

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas literasi komunikasi aktivis politik Generasi Z di Kota Palembang dalam Pilkada 2024 dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan aktivis politik Generasi Z serta analisis literatur yang relevan. Teori interaksi simbolik digunakan untuk menganalisis pengetahuan, keterampilan, dan sikap aktivis politik Generasi Z di Kota Palembang dalam menghadapi dinamika Pilkada 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivis Generasi Z memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak politik uang, pentingnya hak suara, bentuk-bentuk kecurangan dalam Pilkada, serta perlunya transparansi dalam rekrutmen politik. Dari aspek keterampilan, mereka mampu mengidentifikasi dan melaporkan praktik politik uang, meningkatkan partisipasi pemilih muda, mendokumentasikan serta mengungkap kecurangan, serta mengorganisir rekrutmen politik yang lebih inklusif. Sementara itu, dari aspek sikap, mereka menolak segala bentuk politik uang, aktif dalam meyakinkan pemilih golput untuk menggunakan hak suara, bersikap kritis dalam melawan kecurangan, serta mendukung rekrutmen politik yang adil dan transparan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkap bahwa aktivis politik Generasi Z memiliki peran penting dalam menjaga integritas demokrasi melalui edukasi, pengawasan, serta keterlibatan aktif dalam politik. Dengan pemahaman yang kuat, keterampilan yang memadai, serta sikap yang tegas, mereka dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan proses pemilu yang lebih bersih, transparan, dan demokratis. Oleh karena itu, peningkatan literasi politik, penguatan kapasitas aktivis, serta keterlibatan masyarakat secara luas menjadi langkah strategis dalam menjaga kualitas demokrasi di Indonesia.

***Kata Kunci:*** *Aktivis Politik, Demokrasi, Pilkada 2024*

### ***ABSTRACT***

This study examines the political communication literacy of Generation Z activists in Palembang during the 2024 regional elections using a qualitative approach. Data were obtained through in-depth interviews with Generation Z political activists and relevant literature analysis. The theory of symbolic interactionism was used to analyze the knowledge, skills, and attitudes of Generation Z political activists in Palembang in facing the dynamics of the 2024 elections. The findings indicate that Generation Z activists possess strong knowledge regarding the impact of money politics, the importance of voting rights, various forms of election fraud, and the necessity of transparency in political recruitment. In terms of skills, they are capable of identifying and reporting money politics practices, increasing youth voter participation, documenting and exposing fraud, and organizing more inclusive political recruitment. Regarding attitudes, they firmly reject all forms of money politics, actively persuade abstaining voters to exercise their rights, critically oppose election fraud, and support fair and transparent political recruitment. Overall, this study reveals that Generation Z political activists play a crucial role in maintaining the integrity of democracy through education, monitoring, and active political engagement. With strong understanding, adequate skills, and firm attitudes, they can serve as agents of change in creating cleaner, more transparent, and democratic electoral processes. Therefore, enhancing political literacy, strengthening activist capacities, and promoting broader public participation are strategic steps in safeguarding the quality of democracy in Indonesia.

**Keywords:** *Political Activists, Democracy, 2024 Regional Elections*